

POTENSI WISATA DANAU BIRU CIGARU DI DESA CIGARU, CISOKA, KABUPATEN TANGERANG, BANTEN

Achyas Hidayat Purwaganda^{1*}, Sahlan Toro², Rd Rita Ritasari³, Rully Anggi Akbar⁴, Felix Donato⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Sahid

*Korespondensi: achyaspurwaganda@polteksahid.ac.id

Diajukan	Direvisi	Diterima
05-06-2023	22-06-2023	26-06-2023

ABSTRACT

Purpose: This research aims to determine the potencies that Cigaru Blue Lake has to increase the number of tourists visit.

Methods: This research used a qualitative approach, while the data were obtained through interviews, observation and documentation.

Implication: The current condition of Cigaru Blue Lake requires assistance in the form of funds for the construction and maintenance of facilities that are not maintained due to the closure of tourism during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Tourism, Potency, Blue Lake, Cigaru

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi-potensi yang dimiliki Danau Biru Cigaru untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Implikasi: Kondisi Danau Biru Cigaru saat ini memerlukan bantuan berupa dana untuk pembangunan-pembangunan serta perawatan fasilitas-fasilitas yang tidak terawat akibat penutupan wisata selama pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pariwisata, Potensi, Danau Biru, Cigaru

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keberagaman suku, budaya, bahasa, adat, tradisi serta sumber daya alam yang sangat melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam sektor, salah satunya untuk sektor pariwisata. Pariwisata memiliki peran

yang sangat penting dalam memberikan devisa bagi negara serta pendapatan-pendapatan bagi masyarakat yang sumber pendapatannya didapatkan dari kunjungan wisatawan ke suatu destinasi wisata.

Kegiatan pariwisata merupakan suatu kegiatan dimana sekelompok orang melakukan perjalanan dari suatu tempat ke suatu tempat lain untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menikmati kegiatan perjalanan, rekreasi, memperoleh kesegaran secara jasmani maupun rohani dan sebagainya.

Jenis-jenis wisata umumnya terbagi kedalam dua bagian, yaitu wisata alam dan wisata buatan. Wisata alam merupakan kegiatan perjalanan yang memanfaatkan alam sebagai destinasi wisata untuk menikmati keindahan alam yang masih terjaga secara alami. Wisata buatan merupakan suatu destinasi wisata yang dibuat oleh manusia secara sengaja untuk memberikan kepuasan, rekreasi, informasi dan sebagainya kepada wisatawan yang datang berkunjung.

Untuk menjaga kelestarian dan keindahan suatu destinasi wisata, pembangunan serta pengembangan tentu sangat diperlukan. Dengan adanya pengembangan, suatu destinasi wisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam kunjungan wisatanya.

Kabupaten Tangerang, Banten yang sekarang ini sedang mengembangkan kawasan-kawasan yang berpotensi menjadi daya tarik wisata, salah satunya adalah objek wisata Danau Biru yang terletak di Dusun Cigaru, Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Danau Biru Cigaru merupakan danau yang terbentuk dari kubangan area bekas galian pasir yang sudah ditinggalkan selama beberapa tahun. Danau Biru Cigaru memiliki tiga danau yang secara alami berubah warna menjadi warna biru.

Sejak pandemi covid-19, Danau Biru Cigaru terpaksa harus menutup wisata selama 3 tahun agar dapat menghindari terbentuknya keramaian yang dapat menyebabkan penularan penyakit covid-19 sehingga sesuai dengan anjuran pemerintah dimana masyarakat harus menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Namun penutupan wisata bagi kunjungan berdampak buruk bagi Danau Biru Cigaru itu sendiri, kualitas dari fasilitas-fasilitas yang tersedia menjadi menurun karena fasilitas-fasilitasnya tidak digunakan dan tidak terawat dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Danau Biru Cigaru di Cisoka, Kabupaten Tangerang memiliki potensi tinggi dengan pengembangan yang dapat dilakukan agar Danau Biru Cigaru dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas.

METODE

Metode penelitian merupakan faktor penting yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, karena metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan tujuan penggunaan tertentu. Kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang berupa rasional, empiris dan sistematis (Darmadi, 2013:153).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, yang mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau deduktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna suatu fenomena dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena menghasilkan hasil data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun secara lisan. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau objek suatu data penelitian yang kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan keadaan yang sedang berlangsung pada subjek atau objek penelitian dan kemudian memberikan solusi untuk masalah sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *interview* beberapa narasumber yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian:

Teknik Observasi

Observasi merupakan metode dengan menyelidiki data yang terkait oleh tindakan dan perilaku. Observasi dilakukan dilapangan penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang merupakan fokus penelitian. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari dan memahami situasi yang sebenarnya terjadi.

Teknik Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015) adalah pertemuan yang dilakukan oleh 2(dua) orang yang bertujuan untuk bertukar informasi atau suatu ide dengan cara bertanya dan menjawab, sehingga topik pembicaraan dapat semakin dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna mengenai topik tertentu.

Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Danau Biru Cigaru berada di Dusun Cigaru, Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Destinasi wisata Danau Biru Cigaru memiliki 3 danau yang airnya berwarna biru yang merupakan daya tarik utama. Selain itu, terdapat beberapa fasilitas yang tersedia bagi wisatawan untuk mengambil foto-foto serta untuk menikmati kunjungannya ke Danau Biru. Danau Biru Cigaru diresmikan oleh Bupati Tangerang pada tahun 2018 yang disertai dengan monumen di depan danau pertama.



Gambar 1. Monumen Peresmian

(Sumber: Dokumen Pribadi 2022)

Untuk menuju Danau Biru, wisatawan dapat menggunakan kendaraan pribadi baik kendaraan beroda dua maupun beroda empat. Bagi wisatawan yang berada diluar daerah Tangerang, dapat menggunakan jalan tol Tangerang-Merak sampai km 38 Balaraja Barat, serta menggunakan aplikasi penunjuk arah untuk mempermudah perjalanan sampai Danau Biru.

Akan tetapi untuk kendaraan beroda empat cukup sulit saat mulai memasuki desa dikarenakan kondisi jalan di Desa Cisoka yang kurang lebar untuk dilalui 2 kendaraan beroda empat yang berlawanan arah.



Gambar 2. Kondisi Jalan Desa Cigaru

(Sumber: Dokumen Pribadi 2022)

Lokasi Danau Biru Cigaru ditandai dengan papan selamat datang yang terletak di dekatnya. Letak danau berada 50m tepat didekat papan selamat datang.



Gambar 3. Papan Selamat Datang

(Sumber: Dokumen Pribadi 2022)

Fasilitas-fasilitas umum yang terdapat di Danau Biru Cigaru tidak berbeda dengan fasilitas yang dimiliki destinasi-destinasi wisata lainnya yang berupa toilet umum, tempat parkir, warung-warung penjual kebutuhan makanan dan minuman. Selain itu terdapat juga fasilitas seperti perahu bebek, spot foto untuk wisatawan, kolam renang, sepeda gantung, rumah adat suku Baduy, kapal buatan serta patung singa air mancur seperti Merlion yang terkenal di Singapore.

Namun pada saat peneliti melakukan penelitian dengan observasi langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data serta dokumentasi, peneliti mendapati kurangnya kualitas fasilitas-fasilitas yang tersedia. Tanah pada tempat parkir tidak rata dan berbatu-batu. Selain itu, struktur jalan di Danau Biru juga berbatu-batu dan berpasir yang apabila setelah hujan, jalanan menjadi becek, jalanan juga tidak rata dan sedikit berlubang. Tangga untuk turun dari tempat parkir ke danau juga kecil dan tidak ada pegangan agar lebih aman bagi wisatawan.



Gambar 4. Kondisi Jalan di Danau Biru Cigaru

(Sumber: Dokumen Pribadi 2022)

Masih berkaitan dengan fasilitas-fasilitas pendukung di Danau Biru Cigaru, peneliti menemukan bahwa pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas toilet umum, spot foto, kolam renang dan sepeda gantung tidak terawat dengan baik bahkan sudah tidak lagi dapat

digunakan. Peneliti mendapati ketidaktersediaan air pada toilet umum saat ingin membersihkan kaki, kondisi toilet pun terlihat kotor.

Pembahasan

Atraksi

Sejarah danau pada awalnya merupakan bekas galian pasir selama 10 tahun, setelah sudah tidak ada pertambangan pasir, terbentuk suatu genangan air. Warna air pertama kali tentunya biasa saja dan keruh karena bekas tambang pasir. Namun setelah air dibiarkan selama 1 tahun, tiba-tiba air berubah warna menjadi biru pada tahun 2015 bulan September. Maka dari itu danau tersebut dinamakan Danau Telaga Biru atau yang juga dikenal dengan nama Danau Biru Cigaru. Ada 3 danau yang terbentuk yang menjadi daya tarik utama. Luas danau pertama sebesar sekitar 5000 meter, danau kedua 1000 meter, dan danau ketiga 2000 meter. Kedalaman danau pertama sedalam 3 meter, danau kedua 4 meter, dan danau ketiga 10 meter.



Gambar 5. Danau Pertama, Kedua dan Ketiga

(Sumber: Dokumen Pribadi 2022)

Setelah warna air danau menjadi warna biru pada tahun 2015, di tahun yang sama Danau Biru Cigaru langsung dibuka menjadi destinasi wisata yang dibuka dari pukul 7 pagi sampai pukul 6 sore, dengan harga tiket masuk yang relatif berubah-ubah sesuai dengan kondisi keramaian wisatawan, harga tiket pun dihitung berdasarkan kendaraan yang digunakan untuk datang dan bukan harga untuk perwisatawan. Harga tiket untuk mengunjungi Danau Biru Cigaru sekarang seharga 5 ribu rupiah untuk kendaraan beroda empat dan 3 ribu rupiah untuk kendaraan beroda dua. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan selama berada di Danau Biru Cigaru beragam mulai dari mengambil foto-foto di beberapa tempat yang sudah disediakan, bermain perahu bebek, bermain sepeda gantung, serta berenang di kolam renang.

Amenitas

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagian besar fasilitas-fasilitas tersebut sudah kotor dan mungkin tidak lagi dapat digunakan, selain itu fasilitasnya juga tampak tidak terawat. Pendapat ini juga didapatkan dari wawancara terhadap wisatawan yang datang berkunjung dan menanggapi bahwa fasilitas-fasilitas tersebut sudah tidak terlalu bagus dan sedikit berbahaya terutama sepeda gantung yang terlihat karatan. Wahana-wahana lain seperti sepeda gantung dan perahu bebek dibuat berdasarkan inisiatif pengelola dengan pemilik danau, karena menurut pengelola, untuk dapat tetap mempertahankan pendapatan dari wisatawan tidak dapat hanya mengandalkan warna air biru alami danau yang sewaktu-waktu dapat berubah, serta supaya wisatawan tidak hanya datang untuk melihat warna biru danau tetapi juga menikmati wahana-wahana yang tersedia. Upaya-upaya yang dilakukan pengelola untuk menjaga kebersihan lingkungan serta fasilitas-fasilitas di sekitar danau adalah dengan kekompakan antara para pengurus danau dan kerjasama masyarakat lokal dalam menjaga kebersihan.

Aksesibilitas

Hasil observasi terkait aksesibilitas di dalam Danau Biru Cigaru oleh peneliti didapati kurangnya rapi dan bagus bagi wisatawan untuk berkeliling, terutama sesudah hujan dimana jalanan akan becek serta berpasir sehingga mudah kotor dan sedikit berbahaya bagi wisatawan, sedangkan untuk tangga turun dari tempat parkir menuju danau tidak ada pegangan dan tangga sedikit licin sehingga harus lebih berhati-hati dan pelan-pelan untuk menuruni tangga. Menurut wisatawan pun, jalan di dalam Danau Biru Cigaru pun kurang bagus.

Layanan Tambahan

Danau Biru Cigaru dikelola oleh pengelola yang bernama Pak Andi bersama dengan Pokdarwis untuk Danau Biru Cigaru yang juga merupakan warga lokal Desa Cigaru. Harapan untuk Danau Biru Cigaru kedepannya baik dari pihak pengelola maupun wisatawan dan pemilik warung adalah agar destinasi dapat kembali ramai dan fasilitas-fasilitas yang tersedia dapat dirawat dengan baik, serta bantuan dari pihak pemerintah dalam pembangunan dan pengembangan destinasi wisata Danau Biru Cigaru.

Profil Narasumber

Adapun profil narasumber yang diwawancara oleh peneliti pada gambar dibawah berikut.

No	Narasumber	Posisi
1	Pak Andi	Pengelola
2	Ibu Ela	Pemilik Warung
3	Ibu Haer	Pemilik Warung
4	Marcel	Wisatawan
5	Ryo	Wisatawan
6	Franky	Wisatawan

Gambar 6. Profil Narasumber

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Potensi Wisata Danau Biru Cigaru Di Desa Cigaru, Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi Danau Biru Cigaru saat ini adalah warna air danau yang sekarang sudah tidak lagi berwarna biru dan terlihat kotor, fasilitas-fasilitas yang tersedia di Danau Biru Cigaru pun kurang terawat dan sebagian besar sudah tidak dapat digunakan lagi.
2. Potensi yang dimiliki Danau Biru Cigaru adalah pembangunan wahana-wahana lain seperti yang sudah direncanakan oleh pihak pengelola berkaitan dengan warna air danau yang sekarang sudah tidak lagi berwarna biru. Serta peningkatan kualitas fasilitas-fasilitas seperti sepeda gantung, perahu bebek, dan lainnya serta akses jalan di Danau Biru Cigaru untuk lebih memenuhi kebutuhan wisatawan dalam kunjungannya ke Danau Biru Cigaru.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan destinasi wisata Danau Biru Cigaru, diantaranya:

1. Bagi Instansi (Pemerintah)
Pemerintah memberikan peran dalam pengembangan serta pembangunan untuk peningkatan kualitas akses serta fasilitas sehingga destinasi Danau Biru Cigaru dapat tetap bertahan bahkan meningkat menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi Masyarakat
Bagi masyarakat lokal maupun masyarakat luar diharapkan dapat membantu dengan berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata dengan cara mengunjungi langsung Danau Biru Cigaru.
3. Bagi Peneliti
Dengan melakukan penelitian ini semoga peneliti dapat membantu dalam pengembangan serta pencapaian-pencapaian baru bagi destinasi wisata Danau Biru Cigaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Y. F. (2017). *Pengaruh Citra Destinasi dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Wisata B29 Lumajang*. Lumajang: STIE WIDYA GAMA LUMAJANG.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Facrureza, D. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung Ke Curug Cinulang, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sains Terapan*, 5(2), 50–60. <https://jstp.polteksahid.ac.id/index.php/jstp/article/view/653>
- Hasibuan, M. S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hilman, A. D., Herlianto, D. (2018). Mekanisme Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sain Terapan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Jakarta*, 3(3), 295–305. <http://journal.polteksahid.ac.id/index.php/jstp/article/view/299>
- Iskandar, W. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johnson, G. S. (2016). *Exploring Corporate Strategy. 8 Edition*. Boston: Prentice Hall.
- Kristiana, Y., Lien, S., & Liauw, W. (2019). Pengembangan Paket Wisata Di Desa Gombengsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 4(1), 12–24.
- Prayogo, R. R. (2018). *Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran*. PT Lontar Digital Asia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surani, A. (2016). *Bimbingan agama Islam dalam mengembangkan potensi diri remaja di balai rehabilitasi sosial eks penyalahguna NAPZA "Mandiri" Semarang*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Suryadana, M. L. (2013). *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*. Bandung: Humaniora.
- Tela, D. N., Mertha, I., & Prabawa, I. W. S. W. (2019). Memorable tourist experience wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Di Kawasan Pariwisata Pantai Kedonganan Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 4(3).
- Yuniati, A., Augusrini, N. (2018). Pengembangan Pariwisata di Perkampungan Betawi Setu Babakan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, Vol.3 No. 3 / Oktober 2018. 3(3), 344–354.